

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Sleman adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, Ibukota dari Kabupaten Sleman sendiri adalah Sleman. Kabupaten ini berbatasan dengan Jawa Tengah di Utara dan Timur, berbatasan juga dengan Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul di sebelah selatan, dan juga berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo di sebelah timur.

Kabupaten Sleman sendiri terkenal dengan julukan kabupaten salak pondohnya, memang banyak tempat di kabupaten ini yang membudidayakan buah salak ini. Selain Terkenal karena salaknya kabupaten ini juga terdapat warisan budaya yang sangat terkenal hingga manca negara yaitu Candi Prambanan, candi prambanan sendiri memang memiliki daya tarik sendiri untuk turis datang ke sana baik itu dari manca negara maupun turis lokal.

Keadaan alamnya pun sangatlah beragam, di kabuapten ini terdapat Gunung Merapi gunung aktif yang terakhir meletus pada tahun 2010 silam. Adapun sungai yang ada di kabupaten ini antara lain Sungai Code, Sungai Opak, dan Sungai Progo.

Untuk menunjang perekonomian dan pariwisatanya maka perlu infrastruktur yang mumpuni sehingga perekonomian dan pariwisata di Kabupaten Sleman berjalan dengan baik. Salah satunya adalah dengan pembuatan jalan Lingkar Jogja yang lebih di kenal dengan Ringroad. Pada tahun 1980 an warga jogja masih kesulitan apabila ingin menuju ke pusat kota namun berbeda dengan setelah adanya ringroad warga mudah untuk menuju pusat kota.

Hampir semua jalan ringroad yang ada Daerah Istimewa Yogyakarta ini berada di wilayah Kabupaten Sleman. Sekarang setiap jalan ringroad sudah memiliki nama masing-masing setelah pada tahun 2017 yang lalu Sri Sultan Hamengkubuwono (XI) meresmikan nama-nama jalan yang ada di jalan lingkar jogja ini, jalan-jalan tersebut adalah :

a. Jalan Siliwangi

Jalan Siliwangi dimulai dari simpang empat Palem Gurih sampai dengan simpang empat Jombor, panjang ruas Jalan Siliwangi adalah sebesar 8,58 km.

b. Jalan Padjadjaran

Jalan Padjadjaran dimulai dari simpang empat jombor sampai dengan simpang tiga Maguwoharjo, panjang ruas Jalan Pajajaran adalah sebesar 10 km.

c. Jalan Majapahit

Jalan Majapahit dimulai dari simpang tiga Janti sampai dengan simpang empat Jalan Wonosari, panjang ruas Jalan Majapahit adalah sebesar 3,2 km.

d. Jalan Ahmad Yani

Jalan Ahmad Yani dimulai dari simpang empat Wonosari sampai dengan simpang empat Jalan Imogiri Barat, panjang ruas Jalan Ahmad Yani adalah sebesar 6,5 km.

e. Jalan Prof.DR.Wirjono Projodikoro

Jalan Prof.DR.Wirjono Projodikoro dimulai dari simpang empat Jalan Imogiri Barat sampai dengan simpang empat Dongkelen, panjang ruas Jalan Prof.DR.Wirjono Projodikoro adalah sebesar 2,78 km.

f. Jalan Brawijaya

Jalan Brawijaya dimulai dari simpang empat Dongkelen sampai dengan simpang tiga Gamping, panjang ruas Jalan Brawijaya adalah sebesar 5,86 km.

Pemberian nama jalan tersebut mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Nomer 166/kep/2017 tentang penamaan jalan arteri (ringroad) Yogyakarta yang ditanda tangani oleh Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono (X) pada tanggal 24 Agustus 2017. Sehingga jalan sepanjang 36,73 km ini terbagi oleh 6 nama jalan.

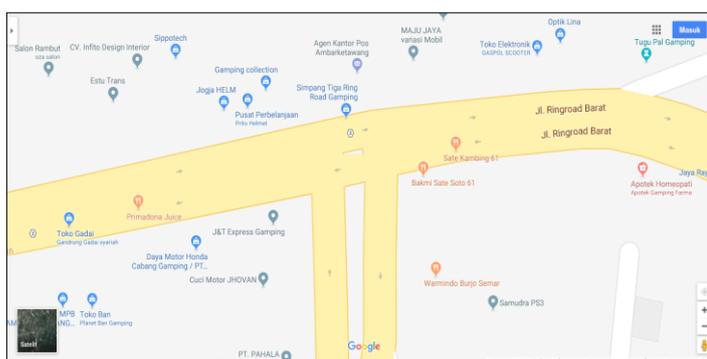
#### **4.2. Hasil Penelitian**

Baliho yang kami tinjau pada penelitian ini adalah baliho yang berada di pertigaan dan perempatan sepanjang Jalan Ring Road Barat atau yang sekarang di kenal dengan Jalan Siliwangi, dari survei yang telah kami lakukan pada tanggal 2

Agustus 2018 jumlah pertigaan yang ada di Jalan Siliwangi ada 1 pertigaan dan 4 perempatan, pertigaan dan perempatan tersebut adalah :

a. Pertigaan Gamping

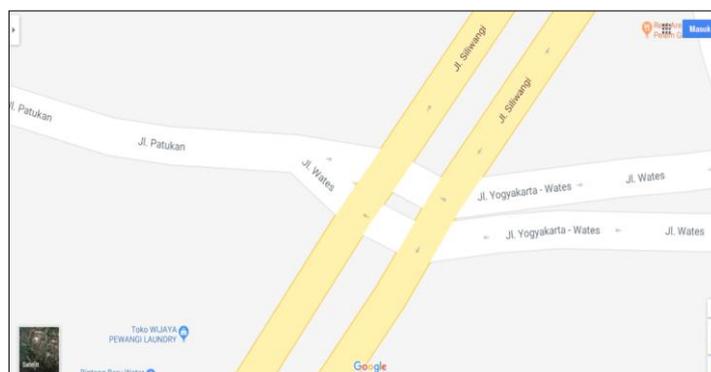
Pertigaan Gamping adalah akses jalan yang sangatlah strategis dimana di sebelah barat terdapat pasar gamping dan akses ke Kulon Progo dan Purworejo, sebelah barat selatan ada 4 kampus yaitu UMY, UNJANI Yogyakarta, Universitas Alma Ata, dan BSI Yogyakarta serta akses ke Bantul, Gunung Kidul dan Solo, sebelah timur adalah akses jalan menuju Sleman, Magelang, dan Klaten.



Gambar 4.1 Pertigaan Gamping

b. Perempatan Jalan Wates

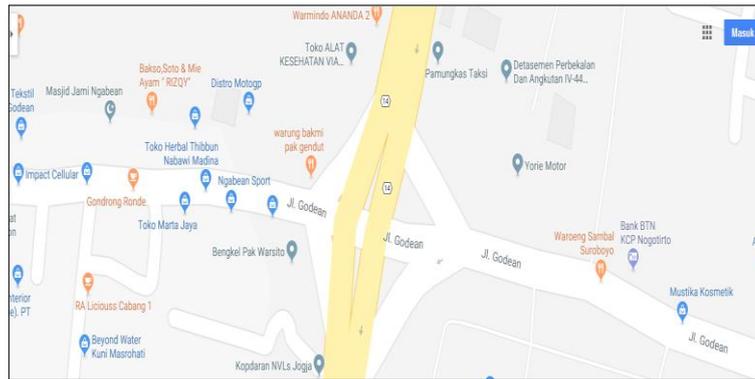
Perempatan Jalan Wates adalah akses jalan yang sangatlah strategis dimana di sebelah barat akses ke Kulon Progo dan Purworejo, sebelah selatan akses menuju Kota Yogyakarta, sebelah timur adalah akses jalan menuju Sleman, Magelang, dan Klaten, dan sebelah utara adalah akses menuju Godean.



Gambar 4.2 Perempatan Jalan Wates

### c. Perempatan Godean

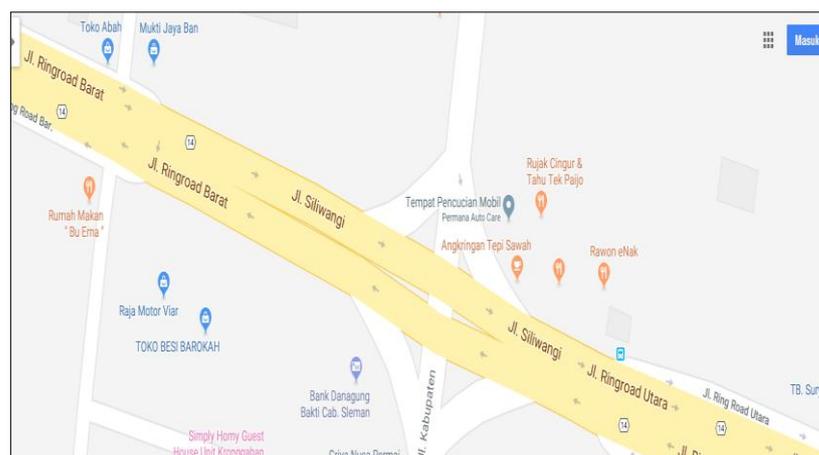
Perempatan Godean adalah akses jalan yang sangatlah strategis dimana di sebelah barat akses ke Kulon Progo dan Purworejo, sebelah selatan akses menuju Kota Yogyakarta, sebelah timur adalah akses jalan menuju Sleman, Magelang, dan Klaten, dan sebelah utara adalah akses menuju Godean.



Gambar 4.3 Perempatan Godean

### d. Perempatan Jalan Kabupaten

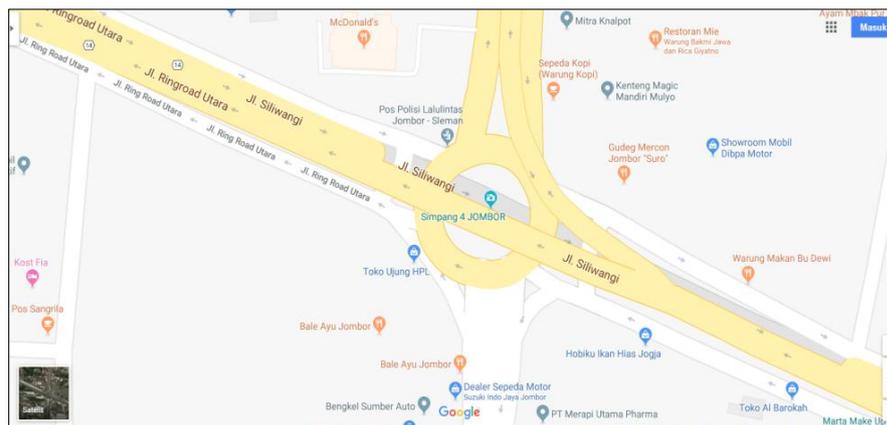
Perempatan Jalan Kabupaten adalah akses jalan yang sangatlah strategis dimana di sebelah barat akses ke Kulon Progo dan Purworejo, sebelah selatan akses menuju Kota Yogyakarta, sebelah timur adalah akses jalan menuju Sleman, Magelang, dan Klaten, dan sebelah utara adalah akses menuju Pemkab Sleman.



Gambar 4.4 Perempatan Jalan Kabupaten

#### e. Perempatan Jombor

Perempatan Jombor adalah akses jalan yang sangatlah strategis dimana di sebelah barat akses ke Kulon Progo dan Purworejo, sebelah selatan akses menuju Kota Yogyakarta, sebelah timur adalah akses jalan menuju Sleman, Solo, dan Klaten, dan sebelah utara adalah akses menuju Magelang dan Semarang.



Gambar 4.5 Perempatan Jombor

Dari survey yang telah kami lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 jumlah baliho yang ada di pertigaan gamping berjumlah 13 baliho, di perempatan Jalan Wates berjumlah 20 baliho, di perempatan Godean berjumlah 22 baliho, di perempatan Jalan Kabupaten berjumlah 8 baliho, dan di perempatan Jombor berjumlah 25 baliho.

Sebagai acuan dalam survey ini adalah Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2015 tentang pengadaan reklame, maka kami mengumpulkan data-data yang berkaitan seperti dimensi baliho yang terdiri dari panjang tiang utama, diameter tiang utama, panjang frame baliho, lebar frame baliho, dan jarak baliho ke badan jalan.

#### 4.2.1. Tinggi Tiang Utama

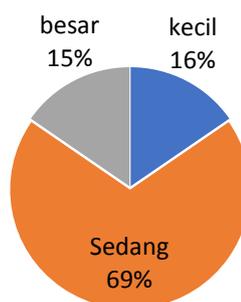
Dari survei lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan data tinggi tiang utama baliho yang terdapat di pertigaan Gamping, Perempatan Jalan Wates, Perempatan Godean, Perempatan Jalan Kabupaten, dan Perempatan Jombor sebagai berikut :

## a. Pertigaan Gamping

Tabel 4.1 Data Survei Tinggi Tiang Utama Pertigaan Gamping

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	9	2	13
Presentase	15.3	69.2	15.3	100
Rata-Rata Tinggi				10 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di Pertigaan gamping mempunyai rata-rata tinggi sebesar 10 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 20 baliho, dengan presentase 15% termasuk ukuran tinggi kecil, 69% ukuran tinggi sedang, dan 16% Ukuran tinggi besar.



Gambar 4.6 Presentase Tinggi Tiang Utama Pertigaan Gamping

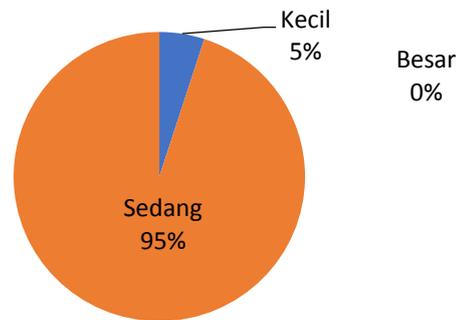
## b. Perempatan Jalan Wates

Tabel 4.2 Data Survei Tinggi Tiang Utama Perempatan Jalan Wates

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	19	0	20
Presentase	5	95	0	100
Rata-Rata Tinggi				10,2 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di Perempatan Jalan Wates mempunyai rata-rata tinggi sebesar 10.2 m dengan

jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 20 baliho, dengan presentase 5% termasuk ukuran tinggi kecil, 95% ukuran tinggi sedang, dan 0% Ukuran tinggi besar.



Gambar 4.7 Presentase Tinggi Tiang Utama Perempatan Jalan Wates

c. Perempatan Godean

Tabel 4.3 Data Survei Tinggi Tiang Utama Perempatan Godean

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	22	0	22
Presentase	0	100	0	100
Rata-Rata Tinggi				9,6 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di Perempatan Godean mempunyai rata-rata tinggi sebesar 9,6 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 22 baliho, dengan presentase 0% termasuk ukuran tinggi kecil, 100% ukuran tinggi sedang, dan 0% Ukuran tinggi besar.



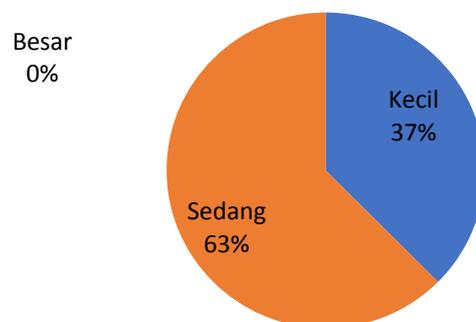
Gambar 4.8 Presentase Tinggi Tiang Utama Perempatan Godean

d. Perempatan Jalan Kabupaten

Tabel 4.4 Data Survei Tinggi Tiang Utama Perempatan Jalan Kabupaten

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	5	0	8
Presentase	37.5	62.5	0	100
Rata-Rata Tinggi				7,8 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di Perempatan Jalan Kabupaten mempunyai rata-rata tinggi sebesar 7.8 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 8 baliho, dengan presentase 37,5% termasuk ukuran tinggi kecil, 62,5% ukuran tinggi sedang, dan 0% Ukuran tinggi besar.



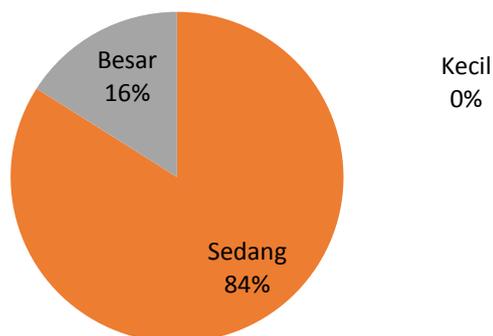
Gambar 4.9 Presentase Tinggi Tiang Utama Perempatan Jalan Kabupaten

## e. Perempatan Jombor

Tabel 4.5 Data Survei Tinggi Tiang Utama Perempatan Jombor

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	21	4	25
Presentase	0	84	16	100
Rata-Rata Tinggi				11,6 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di Perempatan Jombor mempunyai rata-rata tinggi sebesar 11.6 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 25 baliho, dengan presentase 0% termasuk ukuran tinggi kecil 84% ukuran tinggi sedang, dan 16% Ukuran tinggi besar.



Gambar 4.10 Presentase Tinggi Tiang Utama Perempatan Jombor

**4.2.2. Diameter Tiang Utama**

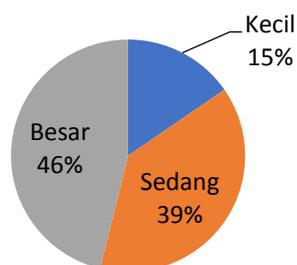
Dari survei lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan data diameter tiang utama baliho yang terdapat di pertigaan Gamping, Perempatan Jalan Wates, Perempatan Godean, Perempatan Jalan Kabupaten, dan Perempatan Jombor sebagai berikut :

## a. Pertigaan Gamping

Tabel 4.6 Data Survei Diameter Tiang Utama Pertigaan Gamping

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	5	6	13
Presentase	15.3	38.4	46.1	100
Rata-Rata Diameter				308 mm

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di Pertigaan Gamping mempunyai rata-rata diameter sebesar 308 mm dengan jumlah baliho di pertigan tersebut sejumlah 13 baliho, dengan presentase 15% termasuk ukuran diameter kecil 39% ukuran diameter sedang, dan 46% Ukuran diameter besar.



Gambar 4.11 Presentase Diameter Tiang Utama Pertigaan Gamping

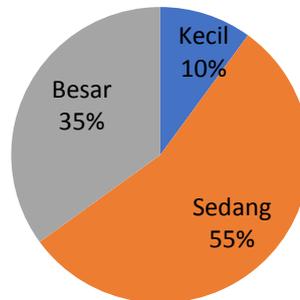
## b. Perempatan Jalan Wates

Tabel 4.7 Data Survei Diameter Tiang Utama Perempatan Jalan Wates

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	11	7	20
Presentase	10	55	35	100
Rata-Rata Diameter				290 mm

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di Perempatan Jalan Wates mempunyai rata-rata diameter sebesar 290 mm dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 20 baliho,

dengan presentase 10% termasuk ukuran diameter kecil 55% ukuran diameter sedang, dan 35% Ukuran diameter besar.



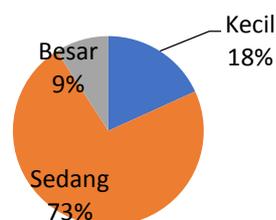
Gambar 4.12 Presentase Diameter Tiang Utama Perempatan Jalan Wates

c. Perempatan Godean

Tabel 4.8 Data Survei Diameter Tiang Utama Perempatan Godean

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	4	16	2	22
Presentase	18.1	72.7	9.09	100
Rata-Rata Diameter				225 mm

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di Perempatan Godean mempunyai rata-rata diameter sebesar 225 mm dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 22 baliho, dengan presentase 18% termasuk ukuran diameter kecil 73% ukuran diameter sedang, dan 9% Ukuran diameter besar.



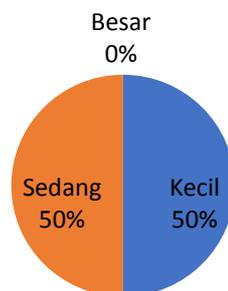
Gambar 4.13 Presentase Diameter Tiang Utama Perempatan Godean

## d. Perempatan Jalan Kabupaten

Tabel 4.9 Data Survei Diameter Tiang Utama Perempatan Jalan Kabupaten

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	4	4	0	8
Presentase	50	50	0	100
Rata-Rata Diameter				187,5 mm

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di Perempatan Jalan Kabupaten mempunyai rata-rata diameter sebesar 187.5 mm dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 8 baliho, dengan presentase 50% termasuk ukuran diameter kecil 50% ukuran diameter sedang, dan 0% Ukuran diameter besar.



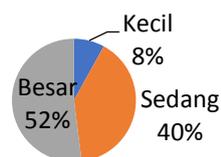
Gambar 4.14 Presentase Diameter Tiang Utama Perempatan Jalan Kabupaten

## e. Perempatan Jombor

Tabel 4.10 Data Survei Diameter Tiang Utama Perempatan Jombor

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	10	13	25
Presentase	8	40	52	100
Rata-Rata Diameter				331,6 mm

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di Perempatan Jombor mempunyai rata-rata diameter sebesar 331.6 mm dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 8 baliho, dengan presentase 8% termasuk ukuran diameter kecil 40% ukuran diameter sedang, dan 52% Ukuran diameter besar.



Gambar 4.15 Presentase Diameter Tiang Utama Perempatan Jombor

#### 4.2.3. Panjang Frame Baliho

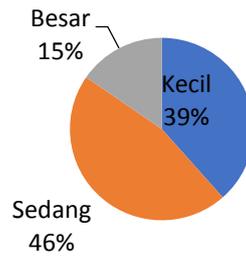
Dari survei lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan data panjang frame baliho yang terdapat di pertigaan Gamping, Perempatan Jalan Wates, Perempatan Godean, Perempatan Jalan Kabupaten, dan Perempatan Jombor sebagai berikut :

##### a. Pertigaan Gamping

Tabel 4.11 Data Survei Panjang Frame Baliho Pertigaan Gamping

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	5	6	2	13
Presentase	38.4	46.1	15.3	100
Rata-Rata Panjang				5,8 mm

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di Pertigaan Gamping mempunyai rata-rata panjang sebesar 5.8 m dengan jumlah baliho di pertigan tersebut sejumlah 13 baliho, dengan presentase 39% termasuk ukuran panjang kecil 46% ukuran panjang sedang, dan 15% Ukuran panjang besar.



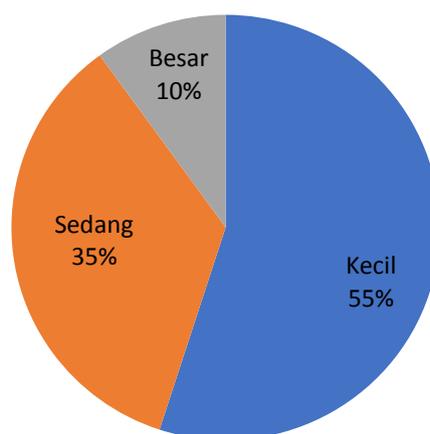
Gambar 4.16 Presentase Panjang Frame Baliho Pertigaan Gamping

b. Perempatan Jalan Wates

Tabel 4.12 Data Survei Panjang Frame Baliho Perempatan Jalan Wates

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	11	7	2	20
Presentase	55	35	10	100
Rata-Rata Panjang				5,1 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di Perempatan Jalan Wates mempunyai rata-rata panjang sebesar 5.1 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 20 baliho, dengan presentase 55% termasuk ukuran panjang kecil 35% ukuran panjang sedang, dan 10% Ukuran panjang besar.



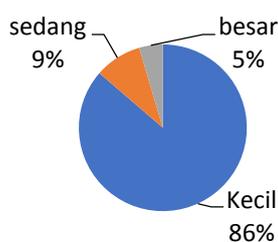
Gambar 4.17 Presentase Panjang Frame Baliho Perempatan Jalan Wates

## c. Perempatan Godean

Tabel 4.13 Data Survei Panjang Frame Baliho Perempatan Godean

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	19	2	1	22
Presentase	86.3	9.09	4.5	100
Rata-Rata Panjang				4,2 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di Perempatan Godean mempunyai rata-rata panjang sebesar 4.2 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 22 baliho, dengan presentase 86% termasuk ukuran panjang kecil 9% ukuran panjang sedang, dan 5% Ukuran panjang besar.



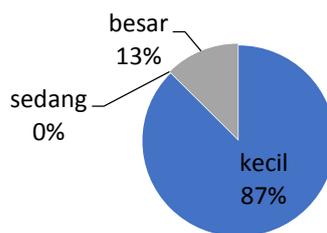
Gambar 4.18 Presentase Panjang Frame Baliho Perempatan Godean

## d. Perempataan Jalan Kabupaten

Tabel 4.14 Data Survei Panjang Frame Baliho Perempatan Jalan Kabupaten

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	7	0	1	8
Presentase	87.5	0	12.5	100
Rata-Rata Panjang				4,4 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di Perempatan Jalan Kabupaten mempunyai rata-rata panjang sebesar 4.4 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 8 baliho, dengan presentase 86% termasuk ukuran panjang kecil 9% ukuran panjang sedang, dan 5% Ukuran panjang besar.

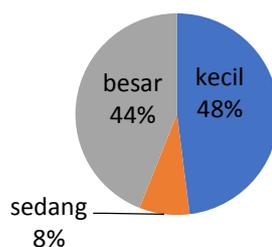


Gambar 4.19 Presentase Panjang Frame Baliho Perempatan Jalan Kabupaten e. Perempatan Jombor

Tabel 4.15 Data Survei Panjang Frame Baliho Perempatan Jombor

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	12	2	11	25
Presentase	48	8	44	100
Rata-Rata Panjang				6,6 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di Perempatan Jombor mempunyai rata-rata panjang sebesar 6.6 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 25 baliho, dengan presentase 48% termasuk ukuran panjang kecil 8% ukuran panjang sedang, dan 44% Ukuran panjang besar.



Gambar 4.20 Presentase Panjang Frame Baliho Perempatan Jombor

#### 4.2.4. Lebar Frame Baliho

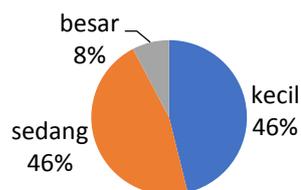
Dari survei lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan data lebar frame baliho yang terdapat di pertigaan Gamping, Perempatan Jalan Wates, Perempatan Godean, Perempatan Jalan Kabupaten, dan Perempatan Jombor sebagai berikut :

## a. Pertigaan Gamping

Tabel 4.16 Data Survei Lebar Frame Baliho Pertigaan Gamping

	Lebar Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	6	1	13
Presentase	46.1	46.1	7.6	100
Rata-Rata Lebar				5,15 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di Pertigaan Gamping mempunyai rata-rata lebar sebesar 5.1 m dengan jumlah baliho di pertigan tersebut sejumlah 13 baliho, dengan presentase 46% termasuk ukuran lebar kecil 46% ukuran lebar sedang, dan 8% Ukuran lebar besar.



Gambar 4.21 Presentase Lebar Frame Baliho Pertigaan Gamping

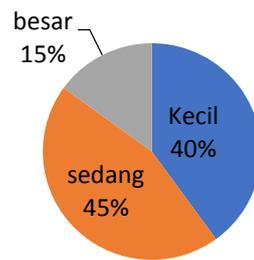
## b. Perempatan Jalan Wates

Tabel 4.17 Data Survei Lebar Frame Baliho Perempatan Jalan Wates

	Lebar Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	8	9	3	20
Presentase	40	45	15	100
Rata-Rata Lebar				5,7 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di Perempatan Jalan Wates mempunyai rata-rata lebar sebesar 5.7 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 20 baliho, dengan presentase 40% termasuk ukuran lebar kecil 45% ukuran lebar sedang, dan 15% Ukuran lebar besar.



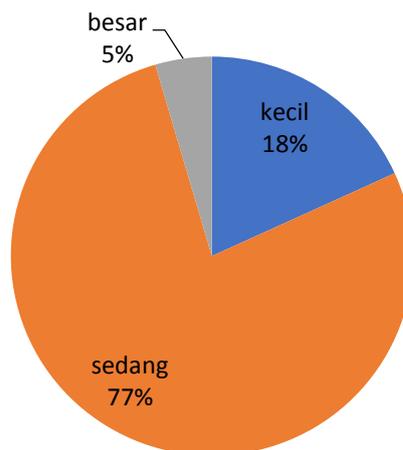
Gambar 4.22 Presentase Lebar Frame Baliho Perempatan Jalan Wates

c. Perempatan Godean

Tabel 4.18 Data Survei Lebar Frame Baliho Perempatan Godean

	Lebar Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	4	17	1	22
Presentase	18.1	77.2	4.5	100
Rata-Rata Lebar				5,7 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di Perempatan Godean mempunyai rata-rata lebar sebesar 5.7 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 22 baliho, dengan presentase 18% termasuk ukuran lebar kecil 77% ukuran lebar sedang, dan 5% Ukuran lebar besar.



Gambar 4.23 Presentase Lebar Frame Baliho Perempatan Godean

## d. Perempatan Jalan Kabupaten

Tabel 4.19 Data Survei Lebar Frame Baliho Perempatan Jalan Kabupaten

	Lebar Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	5	0	8
Presentase	37.5	62.5	0	100
Rata-Rata Lebar				4,3 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di Perempatan Jalan Kabupaten mempunyai rata-rata lebar sebesar 4.3 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 8 baliho, dengan presentase 37,5% termasuk ukuran lebar kecil 62,5% ukuran lebar sedang, dan 0% Ukuran lebar besar.



Gambar 4.24 Presentase Lebar Frame Baliho Perempatan Jalan Kabupaten

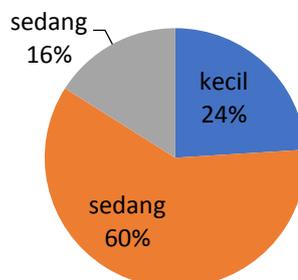
## e. Perempatan Jombor

Tabel 4.20 Data Survei Lebar Frame Baliho Perempatan Jombor

	Lebar Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	15	4	25
Presentase	24	60	16	100
Rata-Rata Lebar				5,7 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di Perempatan Jombor mempunyai rata-rata lebar sebesar 5.7 m dengan jumlah

baliho di perempatan tersebut sejumlah 25 baliho. , dengan presentase 24% termasuk ukuran lebar kecil 60% ukuran lebar sedang, dan 16% Ukuran lebar besar.



Gambar 4.25 Presentase Lebar Frame Baliho Perempatan Jombor

#### 4.2.5. Jarak Baliho ke Badan Jalan

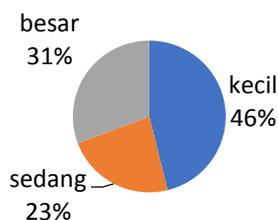
Dari survei lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan data jarak baliho ke badan jalan yang terdapat di pertigaan Gamping, Perempatan Jalan Wates, Perempatan Godean, Perempatan Jalan Kabupaten, dan Perempatan Jombor sebagai berikut :

##### a. Pertigaan Gamping

Tabel 4.21 Data Survei Jarak ke Badan Jalan Pertigaan Gamping

	Jarak Ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	3	4	13
Presentase	46.1	23.07	30.7	100
Rata-Rata Jarak				2,9 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan jalan yang berada di Pertigaan Gamping mempunyai rata-rata jarak sebesar 2.9 m dengan jumlah baliho di pertigaan tersebut sejumlah 13 baliho, dengan presentase 46% termasuk ukuran jarak kecil 23% ukuran jarak sedang, dan 31% Ukuran jarak besar.



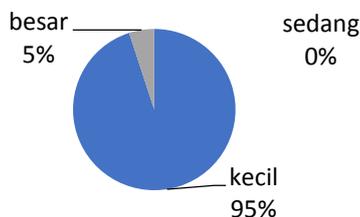
Gambar 4.26 Presentase Jarak ke badan jalan Pertigaan Gamping

b. Perempatan Jalan Wates

Tabel 4.22 Data Survei Jarak ke Badan Jalan Perempatan Jalan Wates

	Jarak Ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	19	0	1	20
Presentase	95	0	5	100
Rata-Rata Jarak				1,5 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan jalan yang berada di Perempatan Jalan Wates mempunyai rata-rata jarak sebesar 1.5 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 20 baliho, dengan presentase 95% termasuk ukuran jarak kecil 0% ukuran jarak sedang, dan 5% Ukuran jarak besar.



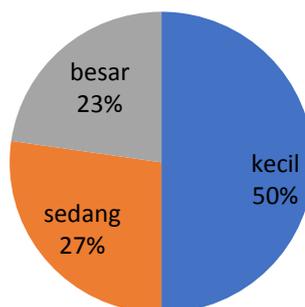
Gambar 4.27 Presentase Jarak ke badan jalan Perempatan Jalan Wates

c. Perempatan Godean

Tabel 4.23 Data Survei Jarak ke Badan Jalan Perempatan Godean

	Jarak Ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	11	6	5	22
Presentase	50	27.2	22.7	100
Rata-Rata Jarak				2,7 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan jalan yang berada di Perempatan Godean mempunyai rata-rata jarak sebesar 2.7 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 22 baliho, dengan presentase 50% termasuk ukuran jarak kecil 27% ukuran jarak sedang, dan 23% Ukuran jarak besar.



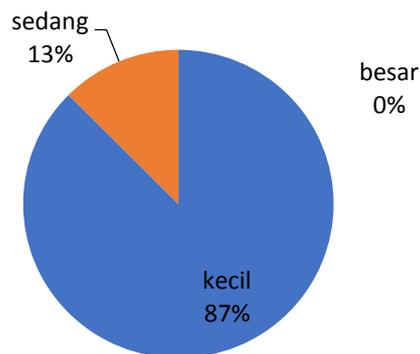
Gambar 4.28 Presentase Jarak ke badan jalan Perempatan Godean

d. Perempatan Jalan Kabupaten

Tabel 4.24 Data Survei Jarak ke Badan Jalan Perempatan Jalan Kabupaten

	Jarak Ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	7	1	0	8
Presentase	87.5	12.5	0	100
Rata-Rata Jarak				1,9 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan jalan yang berada di Perempatan Jalan Kabupaten mempunyai rata-rata jarak sebesar 1.9 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 8 baliho, dengan presentase 87,5% termasuk ukuran jarak kecil 12,5% ukuran jarak sedang, dan 0% Ukuran jarak besar.



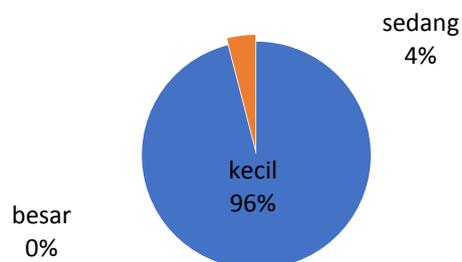
Gambar 4.29 Presentase Jarak ke badan jalan Perempatan Jalan Kabupaten

e. Perempatan Jombor

Tabel 4.25 Data Survei Jarak ke Badan Jalan Perempatan Jombor

	Jarak Ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	24	1	0	25
Presentase	96	4	0	100
Rata-Rata Jarak				1,6 m

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan jalan yang berada di Perempatan Jombor mempunyai rata-rata jarak sebesar 1.6 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 25 baliho, dengan presentase 96% termasuk ukuran jarak kecil 4% ukuran jarak sedang, dan 0% Ukuran jarak besar.



Gambar 4.30 Presentase Jarak ke badan jalan Perempatan Jombor

#### 4.2.6. Luas Frame Baliho

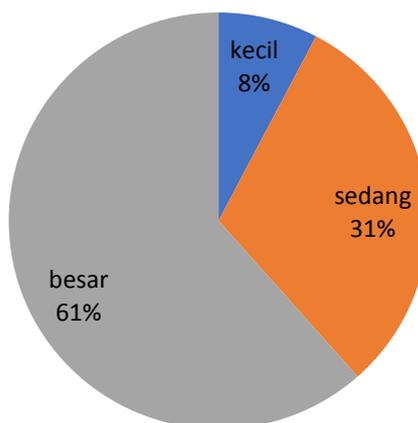
Dari survei lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan data luas frame baliho yang terdapat di pertigaan Gamping, Perempatan Jalan Wates, Perempatan Godean, Perempatan Jalan Kabupaten, dan Perempatan Jombor sebagai berikut :

##### a. Pertigaan Gamping

Tabel 4.26 Data Survei Luas Frame Baliho Pertigaan Gamping

	Luas Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	4	8	13
Presentase	7.6	30.7	61.5	100
Rata-Rata Luas				29.4 m <sup>2</sup>

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas frame baliho yang berada di Pertigaan Gamping mempunyai rata-rata luas sebesar 29.4 m<sup>2</sup> dengan jumlah baliho di pertigaan tersebut sejumlah 13 baliho dengan rincian 1 baliho masuk ke dalam kategori kecil, 4 baliho masuk ke dalam kategori sedang, 5 baliho masuk ke dalam kategori besar, dan ada 3 baliho yang tidak masuk dalam kategori.



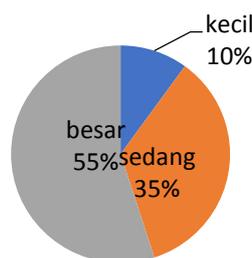
Gambar 4.31 Presentase Luas Frame Baliho Pertigaan Gamping

## b. Perempatan Jalan Wates

Tabel 4.27 Data Survei Luas Frame Baliho Perempatan Jalan Wates

	Luas Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	7	11	20
Presentase	10	35	55	100
Rata-Rata Luas				28.8 m <sup>2</sup>

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas frame baliho yang berada di Perempatan Jalan Wates mempunyai rata-rata luas sebesar 28.8 m<sup>2</sup> dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 20 baliho dengan rincian 2 baliho masuk ke dalam kategori kecil, 7 baliho masuk ke dalam kategori sedang, 4 baliho masuk ke dalam ketegori besar dan, ada 7 baliho yang tidak masuk dalam kategori.



Gambar 4.32 Presentase Luas Frame Baliho Perempatan Jalan Wates

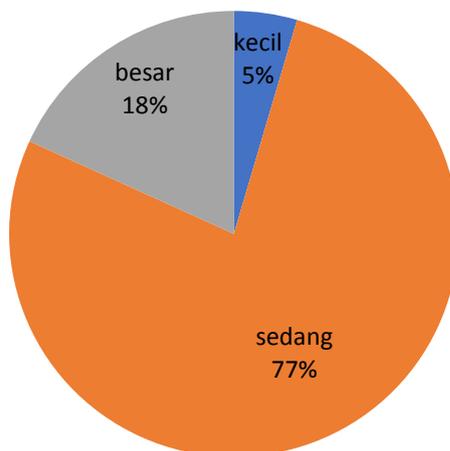
## c. Perempatan Godean

Tabel 4.28 Data Survei Luas Frame Baliho Perempatan Godean

	Luas Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	17	4	22
Presentase	4.5	77.2	18.1	100
Rata-Rata Luas				23.8 m <sup>2</sup>

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas frame baliho yang berada di Perempatan Godean mempunyai rata-rata luas sebesar 23.8 m<sup>2</sup> dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 22 baliho dengan rincian 1 baliho

masuk ke dalam kategori kecil, 17 baliho masuk ke dalam kategori sedang, 2 baliho masuk ke dalam kategori besar, dan ada 2 baliho yang tidak masuk dalam kategori.



Gambar 4.33 Presentase Luas Frame Baliho Perempatan Godean

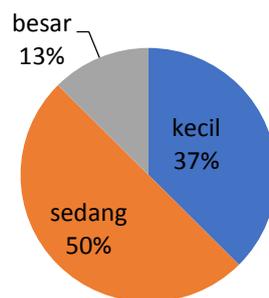
#### d. Peremparan Jalan Kabupaten

Tabel 4.29 Data Survei Luas Frame Baliho Perempatan Jalan Kabupaten

	Luas Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	4	1	8
Presentase	37.5	50	12.5	100
Rata-Rata Luas				20.09 m <sup>2</sup>

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas frame baliho yang berada di Perempatan Jalan Kabupaten mempunyai rata-rata luas sebesar 20.09 m<sup>2</sup> dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 8 baliho dengan rincian 3 baliho masuk ke dalam kategori kecil, 4 baliho masuk ke dalam kategori sedang, tidak ada baliho masuk ke dalam kategori besar, dan ada 1 baliho yang tidak masuk dalam kategori.



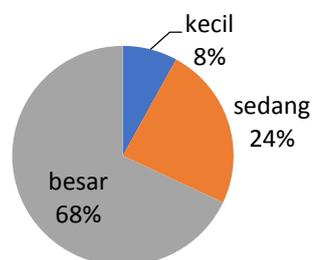
Gambar 4.34 Presentase Luas Frame Baliho Perempatan Jalan Kabupaten

e. Perempatan Jombor

Tabel 4.30 Data Survei Luas Frame Baliho Perempatan Jombor

	Luas Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	6	17	25
Presentase	8	24	68	100
Rata-Rata Luas				36.04 m <sup>2</sup>

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas frame baliho yang berada di Perempatan Jombor mempunyai rata-rata luas sebesar 36.04 m<sup>2</sup> dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 25 baliho dengan rincian 2 baliho masuk ke dalam kategori kecil, 6 baliho masuk ke dalam kategori sedang, 2 baliho masuk ke dalam ketegori besar, dan ada 15 baliho yang tidak masuk dalam kategori.



Gambar 4.35 Presentase Luas Frame Baliho Perempatan Jombor

#### 4.2.7. Presentase Ukuran Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

Menurut Peraturan Bupati No 35 Tahun 2015 baliho dibagi menjadi 3 kategori ukuran di antaranya adalah :

- a. Besar apabila ukuran  $24 \text{ m}^2 - 32 \text{ m}^2$
- b. Sedang apabila ukuran  $12 \text{ m}^2 \leq 24 \text{ m}^2$
- c. Kecil apabila ukuran  $< 12 \text{ m}^2$

Dari data survey lapangan yang di lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 di dapatkan presentase ukuran baliho ysng seseuai dengan Peraturan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.31 Presentase Ukuran Baliho

No	Pertrigaan dan Perempatan	Ukuran			Tidak ada	Jumlah
		Kecil	Sedang	Besar		
1	Gamping	1	4	5	3	13
2	Jalan Wates	2	7	4	7	20
3	Godean	1	17	2	2	22
4	Jalan Kabupaten	3	4	0	1	8
5	Jombor	2	6	2	15	25
Jumlah		9	38	13	28	88
Presentase		10.2	43.1	14.7	31.8	100

Dari data survei yang di lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan nilai presentase untuk baliho ukuran kecil sebesar 10% baliho ukurang sedang sebesar 43 % dan baliho ukuran besar 15 %, sementara baliho yang tidak termasuk dalam peraturan ada 32%.



Gambar 4.36 Presentase Ukuran Baliho

#### 4.2.8. Presentase Baliho Berdasarkan Posisi Terhadap Jalan

Menurut Peraturan Bupati No 35 Tahun 2015 baliho berdasarkan posisi terhadap jalan di bagi menjadi 2 yaitu :

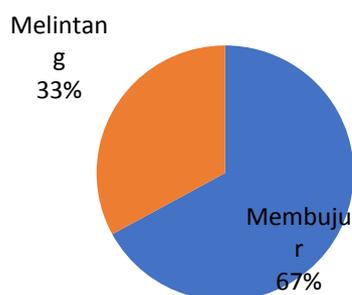
- a. Membujur atau searah dengan jalan
- b. Melintang atau memotong jalan

Dari data survei lapangan yang di lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 di dapatkan presentase baliho berdasarkan posisi terhadap jalan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.32 Presentase Baliho Berdasarkan Posisi Terhadap Jalan

No	Pertrigaan dan Perempatan	Arah		Jumlah
		Membujur	Melintang	
1	Gamping	6	7	13
2	Jalan Wates	8	12	20
3	Godean	18	4	22
4	Jalan Kabupaten	5	3	8
5	Jombor	22	3	25
Jumlah		59	29	88
Presentase		67	33	100

Dari data survey yang di lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan nilai presentase untuk baliho dengan arah membujur sebesar 67 % dan baliho dengan arah melintang sebesar 33 %.



Gambar 4.37 Presentase Baliho Berdasarkan Posisi Terhadap Jalan

#### 4.2.9. Presentase Jarak Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

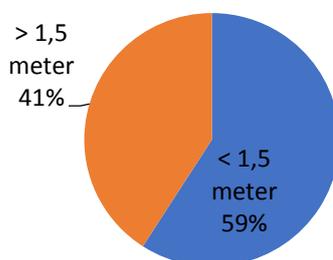
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2006 tentang jalan dijelaskan bahwa jarak minimal untuk mendirikan bangunan dari badan jalan

adalah 1,5 meter. Dari data survey lapangan yang di lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 di dapatkan presentase jarak baliho yang sesuai dengan peraturan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.33 Presentase Jarak Baliho yang Sesyai dengan Peraturan

No	Pertrigaan dan Perempatan	Jarak		Jumlah
		< 1,5 m	> 1,5 m	
1	Gamping	1	12	13
2	Jalan Wates	14	6	20
3	Godean	19	3	22
4	Jalan Kabupaten	6	2	8
5	Jombor	12	13	25
Jumlah		52	36	88
Presentase		59	41	100

Dari data survey yang di lakukan pada tanggal 2 Agustus 2018 didapatkan nilai presentase untuk baliho dengan jarak kurang dari 1,5 meter sebesar 59 % dan baliho dengan jarak lebih dari 1,5 meter sebesar 41 %.



Gambar 4.38 Presentase Jarak Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

#### 4.2.10. Kondisi dan Temuan di Lapangan

Selain mendapatkan data dimensi yang terdiri dari panjang tiang utama, diameter tiang utama, panjang frame baliho, lebar frame baliho, dan jarak baliho ke badan jalan kami juga mendapatkan data temuan-temuan yang didapatkan dari lapangan, temuan-temuan yang ada di lapangan di antaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Baliho terlalu dekat dengan tiang listrik

Banyak Baliho yang ada di pertigaan dan perempatan sepanjang jalan ringroad barat didirikan terlalu dekat dengan tiang listrik di khawatirkan apabila baliho tersebut runtuh tiang listrik yang ada di dekatnya ikut runtuh juga yang dapat membahayakan orang-orang yang berada di sekitar baliho tersebut.



Gambar 4.39 Baliho yang terlalu dekat dengan tiang listrik

### 2. Baliho berada di atas bangunan milik warga

Ada beberapa bangunan baliho yang didirikan di atas bangunan milik warga, hal ini cukup berbahaya karena selayaknya rumah haruslah berkeadaan aman dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti keruntuhan oleh baliho, alangkah lebih baik apabila atas rumah atau bangunan tidak di peruntukan untuk mendirikan bangunan baliho.



Gambar 4.40 Baliho yang didirikan di atas bangunan warga

### 3. Baliho terlalu dekat dengan badan jalan

Ruang milik jalan yang seharusnya tidak ada bangunan yang berdiri di sana namun masih banyak baliho yang di bangun terlalu dekat dengan badan jalan, apabila ada pelebaran jalan baliho atau bangunan yang ada di sana dapat mengganggu.



Gambar 4.41 Baliho yang terlalu dekat dengan badan jalan

### 4. Baliho berada di atas taman atau jalur hijau

Baliho di larang didirikan di atas taman atau jalur hijau, namun setelah dilakukan survey lapangan pada tanggal 2 Agustus 2018 masih banyak baliho yang didirikan di atas taman atau jalur hijau.



Gambar 4.42 Baliho yang dibangun di atas taman atau jalur hijau

#### 5. Baliho berada di atas Trotoar

Baliho di larang didirikan di atas trotoar, namun setelah dilakukan survey lapangan pada tanggal 2 Agustus 2018 masih ada baliho yang didirikan di atas trotoar.



Gambar 4.43 Baliho yang dibangun di atas trotoar